

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Deri Putra Pratama (2019), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Dea Nony Agustina, Mulyadi (2019), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dari penelitian diatas menarik untuk diteliti kembali oleh Peneliti.

Persaingan Persaingan bisnis yang semakin ketat, mengakibatkan perusahaan untuk saling berlomba-lomba untuk mampu bersaing dengan perusahaan- perusahaan yang lainnya. Tolak ukur yang menjadi keberhasilan suatu perusahaan adalah keberhasilan mendapatkan laba semaksimal mungkin dan menjadi pencapaian target yang harus di capai oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan mampu untuk meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai system keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh akan memiliki aktiva yang lebih besar, sehingga dapat memberikan peluang yang lebih besar dalam mendapatkan profitabilitasnya.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangannya. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio produktivitas (Harahap, 2016). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan,

perubahan laba masa lalu, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*.

*Current Ratio* merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas. Semakin tinggi perolehan *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek (Zerlinda, 2017). Pada akhirnya perusahaan dapat melihat besarnya pertumbuhan laba yang terjadi pada periode yang akan datang. *Current Ratio* suatu perusahaan berguna untuk mengetahui kemungkinan pemberian pinjaman oleh kreditur, selain itu perusahaan akan semakin mudah menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang terjadi.

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu ukuran dari kinerja solvabilitas, di dalam rasio ini akan diperlihatkan perbandingan antara total kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan total modal yang bersumber dari pemilik perusahaan (*equity*). Menurut Kariyoto (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin berdampak buruk pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin tinggi utang yang akan dibayar dan akan semakin tinggi pula beban bunga yang akan dibayarkan sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan yang diperoleh.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

## B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di muka diharapkan penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain :

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai

pertumbuhan laba.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan.

## 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan perubahan laba yang diperoleh perusahaan melalui rasio *Current Ratio* dan *Debt to Equity*.

## 3) Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi data sekunder sebagai pelengkap dan memberikan masukan yang berharga bagi masyarakat.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menunjukkan sedikit gambaran awal dari skripsi ini, maka perlu diuraikan sistematika skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar analisis meliputi tinjauan tentang laporan keuangan, financial distress, rasio keuangan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel dependen

yaitu pertumbuhan laba, variabel independen yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya, yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian dan juga saran.